

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

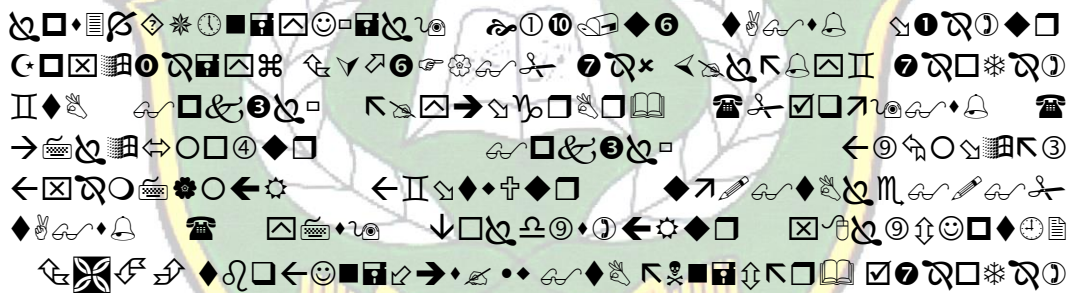
Pendidikan merupakan hak bagi setiap individu, hal ini sebagaimana yang tercantum dalam UUD 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Adapun Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan unsur utama pengembangan sumber daya manusia. Tidak ada satu halpun yang dilakukan oleh manusia yang tidak berhubungan dengan pendidikan. Bahkan sadar atau tidak kita selalu mengalami proses pendidikan setiap harinya. Sejak kecil hingga dewasa manusia selalu melakukan proses pendidikan baik secara formal maupun informal. Dengan adanya pendidikan, manusia dapat menjadi lebih bermoral dan mengetahui yang tidak pernah diketahui sebelumnya.

Secara fungsional, pendidikan pada dasarnya ditujukan untuk menyiapkan manusia menghadapi masa depan agar hidup lebih sejahtera, baik sebagai individu maupun secara kolektif sebagai warga masyarakat, bangsa maupun antar bangsa. Bagi pemeluk agama, masa depan mencakup

kehidupan di dunia dan pandangan tentang kehidupan hari kemudian yang bahagia.

Pendidikan tidak terlepas dari hakikat dan tujuan penciptaan manusia, sebagaimana Islam menegaskan misi penciptaan manusia adalah dalam rangka menunaikan peran kekhalifahan di atas muka bumi. Peran kekhalifahan ini berarti memimpin, mengelola, dan memelihara hidup serta kehidupan untuk mendapatkan tujuan kedamaian, keharmonisan, kesejahteraan yang merupakan wujud dari kasih sayang Allah SWT. Hal ini ditegaskan Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al- Baqarah ayat 30, yang berbunyi:



Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

Berdasarkan firman Allah SWT tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia, karenanya pendidikan ditempatkan sebagai sesuatu yang utama dan penting dalam pembangunan bangsa dan negara.

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan di negara kita dalam meningkatkan sumber daya manusia, maka tingkat pendidikan pada masyarakat juga mengalami peningkatan, oleh sebab itu pendidikan pada tingkat perguruan tinggi dipandang sangat penting bagi masyarakat. Keberadaan perguruan tinggi saat ini sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu semakin besar, ini terbukti dari semakin banyaknya minat calon mahasiswa atau lulusan SMA, SMK, MA atau sederajat lainnya yang mau melanjutkan di perguruan tinggi.

Pendidikan dipercaya sebagai alat strategis dalam meningkatkan taraf hidup manusia karena melalui pendidikan, manusia menjadi cerdas, memiliki kemampuan atau *skill*, sikap hidup yang baik, sehingga dapat bergaul dengan baik dalam masyarakat. Pendidikan merupakan investasi yang memberikan keuntungan guna menjadikan sebuah bangsa bermartabat di mata dunia. Sistem pendidikan yang berhasil dapat membentuk sumber daya manusia dengan karakter yang kuat, akhlak mulia, bertanggung jawab, disiplin, dan mandiri, terjadi di hampir semua lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta.

Pendidikan yang bermutu tidak hanya dilihat dari kualitas lulusannya saja, tetapi juga mencakup bagaimana lembaga pendidikan mampu memenuhi kebutuhan pelanggan sesuai dengan standar mutu yang berlaku. Kepuasan orang tua, masyarakat, dan pihak terkait (*stakeholders*), terhadap lulusan berkualitas dan pelayanan pendidikan yang baik merupakan kata kunci mutu pendidikan yang diandalkan (Mulyasa, 2009).

Implementasi manajemen strategis merupakan kunci keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Hal ini disebabkan karena pada tahap formulasi strategi dapat mengantisipasi dinamika perubahan-perubahan di masa depan. Mengingat bahwa suatu organisasi, baik yang sifatnya internal maupun eksternal selalu berubah-ubah. Melalui perencanaan strategis inilah dapat dirumuskan suatu strategi agar organisasi menjadi satuan yang mampu menampilkan kinerja tinggi karena organisasi yang berhasil adalah organisasi yang tingkat efektivitas dan produktivitasnya makin lama makin tinggi. Sehingga tujuan dan berbagai sasarannya dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan kajian teori tentang manajemen strategis, penulis menyimpulkan bahwa proses manajemen strategis meliputi: (1) formulasi strategi; (2) implementasi strategi; (3) dan evaluasi strategi. Akan tetapi karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, proses manajemen strategis yang akan dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini hanya terbatas pada proses formulasi strategi.

Manajemen strategis merupakan rangkaian dua kata yang terdiri dari kata “manajemen” dan “strategi”, dimana masing-masing kata tersebut memiliki pengertian tersendiri, dan setelah dirangkaikan menjadi satu pemahaman secara terminologi. Manajemen strategis merupakan kegiatan yang harus diselesaikan oleh manajemen puncak bersama personil secara terus menerus, dan merupakan siklus yang mampu melahirkan keputusan

untuk memenuhi relevansi kebutuhan organisasi dengan kebutuhan lingkungan (Nurmasyitah, 2015).

Deskripsi di atas menjelaskan bahwa manajemen strategis merupakan manajemen yang berkaitan dengan upaya memutuskan persoalan strategi, perencanaan, dan bagaimana strategi tersebut dapat dilaksanakan dalam wujud implementatif. Suatu organisasi hendaknya mampu mengimplementasikan konsep-konsep manajemen strategis dalam lingkungan pendidikan dan pembelajaran. Karena pada hakekatnya manajemen strategis bertujuan agar organisasi memiliki produktivitas yang tinggi sehingga tujuan organisasi tercapai secara efektif.

Perguruan tinggi merupakan suatu wadah yang digunakan sebagai *Research and Development* serta arena pembentukan manusia baru untuk menghasilkan generasi yang memiliki kepribadian serta kompetensi keilmuan sesuai bidangnya. Saat ini, apabila seseorang memasuki perguruan tinggi maka orang tersebut membeli jasa pendidikan perguruan tinggi. Keputusan memilih suatu perguruan tinggi merupakan suatu keputusan investasi. Investasi tersebut harus menguntungkan konsumen setelah dinyatakan tamat dari perguruan tinggi. Hal tersebut dikarenakan selain membutuhkan biaya yang besar, kuliah di perguruan tinggi juga menghabiskan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, konsumen perguruan tinggi harus memiliki strategi dalam memilih suatu perguruan tinggi yang baik dan berkualitas.

Persaingan pada industri pendidikan tinggi dalam memperebutkan pasar mahasiswa sudah mulai semakin ketat. Hal ini ditambah lagi dengan

perguruan tinggi swasta di Indonesia yang saat ini sudah tumbuh subur bagai “jamur di musim hujan”. Dengan kondisi tersebut, bagi perguruan tinggi yang baru terbentuk dan belum begitu dikenal merasakan dampak hebatnya persaingan dalam mendapatkan mahasiswa (Surya Dharmawansyah, Hafied Cangara, M. Iqbal Sultan, 2014).

Dalam dunia pendidikan, persaingan adalah hal yang wajar. Munculnya persaingan itu adalah untuk mendapatkan objek pendidikan (siswa/mahasiswa) sebanyak-banyaknya. Oleh karena itu, biasanya hanya pimpinan institusi pendidikan yang bermental gigih dan kuatlah yang mampu menghadapi kerasnya persaingan ataupun krisis yang terjadi di dalam perjalanan universitasnya.

Persaingan dalam memperebutkan objek pendidikan, sangat erat kaitannya dengan kecekatan seseorang yang terjun dalam bidang pendidikan dalam mengenali selera pasar serta pemilihan strategi. Agar objek pendidikan loyal, maka harus mempunyai strategi guna mempertahankan mereka agar tidak lari ke pesaing-pesaing lain (Ahmad Khori, 2016).

Alasan lain yang menyebabkan persaingan industri pendidikan tinggi semakin ketat adalah adanya Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Melalui PP tersebut, pemerintah memberikan kesempatan kepada setiap perguruan tinggi (PT) untuk melahirkan manajemen yang lebih efisien dan berdampak pada pengembangan ke-ilmuan lewat penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi. Selain itu,

perguruan tinggi swasta juga diberi kesempatan untuk tumbuh dan berkembang sejajar dengan perguruan tinggi negeri.

Selanjutnya, perubahan dalam segala aspek kehidupan di dunia baik itu bisnis ataupun dalam lembaga pendidikan hendaknya siap menghadapi beberapa tantangan dan persaingan besar. Lembaga pendidikan, mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi setiap saat bersaing merebut perhatian dari masyarakat sebagai peggunganya. Di Indonesia lembaga pendidikan Islam, mulai dari jenjang madrasah ibtidaiyah sampai perguruan tinggi masih jauh tertinggal dibanding lembaga pendidikan umum. Sudah menjadi rahasia umum bahwa perguruan tinggi keagamaan dipandang sebagai lembaga pendidikan kelas menengah bawah, bahkan dianggap sebagai pilihan kedua bagi masyarakat untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi keagamaan Islam negeri (PTKIN) (Samrin, Nur alim dan Syamsuddin, 2018).

Perguruan tinggi swasta saat ini berjumlah semakin banyak dan saling bersaing memperebutkan calon mahasiswa. Setiap perguruan tinggi swasta menghadapi persaingan yang semakin ketat dan kompleks. Kondisi ini yang menuntut setiap perguruan tinggi untuk selalu memperhatikan dan memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen potensialnya yaitu calon mahasiswa dan atau orang tuanya secara lebih memuaskan dibanding perguruan tinggi lain (para pesaing) (Taufan Gojali: 373).

Organisasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari merupakan institusi atau lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini dikarenakan lembaga IAIN Kendari

merupakan subsistem yang diharapkan menjadi keberhasilan dari cita-cita bangsa. Lembaga pendidikan IAIN Kendari berperan langsung dalam mencetak generasi bangsa yang cerdas, bermoral, bermartabat serta mampu bersaing di tingkat global.

Keberhasilan sebuah Institusi lembaga pendidikan tidak akan dapat diraih secara optimal tanpa ada dukungan kuat dari berbagai pihak. Pemerintah dan masyarakat harus memberikan perhatian serius terhadap lembaga pendidikan terkhusus IAIN Kendari. Berbagai macam strategi tak hanya sekedar dicanangkan, melainkan harus segera diaplikasikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Persaingan dalam dunia pendidikan kian berkembang pesat. Hal ini menuntut tiap-tiap lembaga pendidikan termasuk IAIN Kendari untuk selalu berpikir kreatif, inovatif dan responsif dalam mengembangkan dan mempertahankan eksistensinya ditengah-tengah masyarakat. Era globalisasi menuntut tiap-tiap lembaga pendidikan keagamaan untuk mendidik dan membekali siswanya dengan ilmu agama, ilmu umum, sekaligus disertai dengan ilmu keterampilan. Seiring dengan semakin berkembangnya ilmu di bidang pendidikan, lembaga perguruan tinggi keagamaan IAIN Kendari harus bisa menghasilkan alumni/*output* yang siap terjun dalam masyarakat dan mampu bersaing dengan alumni-alumni lainnya.

IAIN Kendari sebagai lembaga pendidikan perlu belajar dan memiliki inisiatif untuk meningkatkan kepuasan pelanggan (peserta didik), karena pendidikan merupakan proses yang saling mempengaruhi dan berkelanjutan.

Diperlukan strategi untuk memenangkan kompetisi antar kampus serta untuk meningkatkan akselerasi peningkatan kualitas dan kuantitas jumlah mahasiswa dilingkungan kampus IAIN Kendari. Ketidak mampuan lembaga kampus dalam merespon peluang dan ancaman eksternal, akan mengakibatkan menurunnya daya saing yang berpengaruh terhadap kuantitas jumlah mahasiswa yang masuk mendaftarkan diri sebagai mahasiswa atau peserta didik di lembaga pendidikan IAIN Kendari. Jika hal ini dibiarkan, maka akan mengancam kelangsungan satuan pendidikan yang bersangkutan.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari dalam menghadapi perkembangan dan tantangan globalisasi, mau tidak mau menghadapi berbagai persaingan antar Lembaga pendidikan (kampus). Oleh karenanya, IAIN Kendari dituntut untuk menerapkan berbagai strategi unggulan dalam menghadapi pesaing. Salah satu solusi dalam menjawab tantangan tersebut adalah dengan diterapkannya manajemen strategis.

Sebagaimana telah diketahui bahwa manajemen strategis adalah suatu pendekatan yang sistematis dalam menyelenggarakan programnya untuk mencapai tujuan pendidikan di IAIN Kendari. Melalui manajemen strategis, diharapkan pimpinan puncak dalam suatu organisasi, terutama organisasi pendidikan IAIN Kendari mampu merumuskan dan menentukan strategi organisasi yang tepat. Sehingga organisasi yang bersangkutan tidak hanya mampu mempertahankan eksistensinya, akan tetapi tangguh melakukan penyesuaian dan perubahan yang diperlukan sehingga organisasi semakin

meningkat efektivitas dan produktivitasnya termasuk dalam meningkatkan jumlah/kuantitas mahasiswa dilingkungan IAIN Kendari.

Dikutip dari laman resmi IAIN Kendari yaitu “tingkat kepercayaan masyarakat terhadap IAIN Kendari yang semakin baik tidak lepas dari alih status kelembagaan serta sejumlah terobosan yang telah dilaksanakan selama dua tahun terakhir. Terobosan tersebut antara lain kerjasama program beasiswa baik dengan pihak pemerintah daerah maupun institusi bonafit lainnya antara lain Bank Indonesia (BI). Selain itu, program KKN Terintegrasi dengan Badan Alumni Thailand Selatan serta beberapa program kerjasama Internasional turut mendongkrak citra IAIN Kendari” (<http://iainkendari.ac.id>) (dikutip pada hari senin 11 Maret 2021 pukul 09:30 PM)

Berdasarkan pengamatan dan observasi awal penulis menemukan bahwa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari terus mengalami peningkatan jumlah mahasiswa baru di setiap tahunnya. Berdasarkan penelusuran laman resmi IAIN Kendari pada tanggal 11 Maret 2021, yang di unggah pada tanggal 24 Juli 2019, dan data yang diambil pada panitia penerima mahasiswa baru atau Kasubbag kemahasiswaan didapatkan bahwa jumlah mahasiswa baru IAIN Kendari sejak 5 tahun terakhir dari tahun 2016 sampai tahun 2020 mencapai 6.598 orang untuk program sarjana strata satu (S1) dan program pascasarjana (S2) sebanyak 512 orang. Dengan demikian maka total jumlah mahasiswa baru secara keseluruhan adalah sebanyak 7.110 orang. Dari jumlah pendaftar tersebut mengalami peningkatan sangat signifikan setiap tahunnya dimana, tidak hanya dari Sulawesi Tenggara, tetapi pendaftar juga dari luar Sulawesi Tenggara seperti dari Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara menjadi daerah asal pendaftar kedua dan ketiga terbanyak menyusul Maluku, Papua dan Maluku Utara (<http://iainkendari.ac.id>). Berikut tabel daftar mahasiswa baru di IAIN Kendari sejak tahun 2016 sampai 2020:

Rekap Mahasiswa Baru 2016

NO	Prodi	Pendaftar			Lulus			Registrasi		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	PAI	66	98	492	64	91	302	61	76	137
2	PBA	20	42	203	19	40	112	19	37	56
3	KI	28	19	201	22	20	144	21	17	38
4	PGMI	16	58	214	17	63	169	17	50	67
5	PGRA	3	24	108	0	25	86	0	25	25
6	BING	27	76	489	20	81	172	19	77	96
7	IPA	10	11	174	8	3	61	8	3	11
8	BLG	22	49	433	18	40	114	17	38	55
9	FSK	7	18	125	6	13	74	5	9	14
10	MTK	18	26	290	17	28	100	15	26	41
11	AS	28	7	201	20	6	89	11	4	15
12	MU	17	22	307	6	11	69	6	4	10
13	HTN	45	23	431	26	7	106	24	7	31
14	KPI	18	15	236	12	5	79	6	3	9
15	BPI	6	16	117	5	16	83	2	8	10
16	MD	12	20	220	8	4	44	6	2	8
17	IQT	28	18	228	19	11	58	14	6	20
18	EI	70	83	683	50	53	207	38	36	74
19	PBS	49	103	604	43	74	229	37	49	86
20	MPI	21	7	28	21	7	28	21	7	28
21	PAIS	23	32	55	23	32	55	23	32	55
22	HI	22	4	26	22	4	26	22	4	26
23	ESY	7	0	7	6	0	6	6	0	6
		563	771	5872	452	634	2413	398	520	918

Rekap Mahasiswa Baru 2017

NO	Prodi	Pendaftar			Lulus			Registrasi		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	PAI	136	228	364	124	199	323	53	75	128
2	PBA	30	66	96	34	65	99	18	43	61
3	KI	45	80	125	41	67	108	16	26	42
4	PGMI	50	178	228	40	116	156	25	76	101
5	PGRA	16	83	99	13	91	104	0	44	44
6	BING	63	155	218	47	122	169	20	60	80
7	IPA	67	82	149	68	94	162	7	23	30
8	BLG	59	182	241	28	88	116	20	60	80
9	FSK	36	51	87	24	45	69	9	21	30
10	MTK	47	82	129	31	50	81	13	30	43
11	AS	124	120	244	117	111	228	26	19	45

12	MU	68	66	134	66	75	141	23	24	47
13	HTN	206	148	354	68	35	103	25	15	40
14	KPI	61	94	155	57	92	149	12	14	26
15	BPI	53	63	116	55	69	124	13	19	32
16	MD	30	59	89	32	69	101	14	25	39
17	IQT	54	59	113	45	37	82	18	22	40
18	EI	156	229	385	145	211	356	48	72	120
19	PBS	117	300	417	98	256	354	42	82	124
20	MPI	5	10	15	4	9	13	4	9	13
21	PAIS	15	13	28	16	13	29	16	13	29
22	HI	12	4	16	11	3	14	10	3	13
23	ESY	4	3	7	5	3	8	5	2	7
		1454	2355	3809	1169	1920	3089	437	777	1214

Rekap Mahasiswa Baru 2018

NO	Prodi	Pendaftar			Lulus			Registrasi		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	MPI	12	10	22	12	12	24	12	11	23
2	PAIS	16	9	25	15	6	21	14	6	20
3	HI	11	3	14	10	3	13	9	3	12
4	ESY	4	5	9	4	5	9	4	5	9
5	PAI	100	226	326	68	149	217	47	101	148
6	PBA	39	72	111	31	61	92	16	37	53
7	KI	84	143	227	45	85	130	28	45	73
8	PGMI	47	218	265	20	134	154	15	103	118
9	PGRA	4	118	122	4	125	129	1	71	72
10	BING	45	138	183	25	99	124	14	57	71
11	IPA	32	50	82	24	50	74	11	28	39
12	BLG	45	145	190	21	89	110	15	61	76
13	FSK	23	47	70	26	53	79	13	23	36
14	MTK	44	59	103	30	40	70	15	26	41
15	AS	53	35	88	67	52	119	35	26	61
16	MU	70	98	168	58	74	132	32	36	68
17	HTN	142	102	244	77	56	133	49	26	75
18	KPI	43	47	90	53	58	111	26	25	51
19	BPI	28	53	81	34	60	94	11	29	40
20	MD	45	31	76	42	31	73	23	15	38
21	IQT	57	58	115	42	32	74	22	14	36
22	EI	144	201	345	66	108	174	47	62	109
23	PBS	116	282	398	53	123	176	39	71	110
		1204	2150	3354	827	1505	2332	498	881	1379

Rekap Mahasiswa Baru 2019

NO	Prodi	Pendaftar			Lulus			Registrasi		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	PAI	127	435	562	71	223	294	61	189	250
2	PBA	34	88	122	24	62	86	14	53	67
3	KI	51	137	188	47	101	148	30	74	104
4	PGMI	33	217	250	18	131	149	14	106	120
5	PGRA	3	119	122	3	107	110	2	73	75
6	BING	48	173	221	24	89	113	18	64	82
7	IPA	19	52	71	12	37	49	6	24	30
8	BLG	32	133	165	13	74	87	8	53	61
9	FSK	11	39	50	9	34	43	8	18	26
10	MTK	41	93	134	14	36	50	9	27	36
11	AS	39	39	78	46	40	86	36	23	59
12	MU	67	74	141	62	69	131	48	53	101
13	HTN	99	79	178	55	43	98	37	24	61
14	KPI	39	70	109	39	59	98	31	37	68
15	BPI	19	58	77	19	54	73	11	34	45
16	MD	45	60	105	34	38	72	23	23	46
17	IQT	72	50	122	52	34	86	41	27	68
18	EI	148	292	440	65	145	210	47	112	159
19	PBS	98	362	460	50	121	171	39	81	120
20	MPI	10	19	31	10	16	27	8	16	24
21	PAIS	13	9	22	13	10	23	13	10	23
22	HI	11	3	14	11	3	15	11	3	14
23	ESY	7	4	11	7	5	12	6	5	11
		1066	2605	3673	698	1531	2231	521	1129	1650

Rekap Mahasiswa Baru 2020

NO	Prodi	Pendaftar			Lulus			Registrasi		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	MPI	11	9	20	11	9	20	10	9	19
2	PAIS	11	16	27	11	16	27	9	15	24
3	HI	31	8	39	31	8	39	31	8	39
4	ESY	12	3	15	12	3	15	10	3	13
5	PAI	157	429	586	111	254	365	91	198	289
6	PBA	42	68	110	31	51	82	24	38	62
7	KI	30	107	137	14	56	70	10	39	49
8	PGMI	40	240	280	28	163	191	23	130	153
9	PGRA	7	77	84	3	58	61	0	37	37
10	BING	34	123	157	22	79	101	14	56	70
11	IPA	16	34	50	10	23	33	5	11	16

12	BLG	21	102	123	12	43	55	6	26	32
13	FSK	12	24	36	6	18	24	4	4	8
14	MTK	27	79	106	14	51	65	11	35	46
15	AS	36	36	72	27	20	47	23	13	36
16	MU	50	65	115	37	34	71	25	21	46
17	HTN	93	78	171	62	34	96	39	25	64
18	KPI	25	57	82	22	19	41	12	6	18
19	BPI	26	32	58	20	19	39	13	7	20
20	MD	25	50	75	17	25	42	12	14	26
21	IQT	45	59	104	36	37	73	29	31	60
22	EI	147	348	495	68	155	223	54	120	174
23	PBS	81	296	377	42	131	173	33	103	136
		979	2340	3319	647	1306	1953	488	949	1437

Adanya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berbasis agama Islam, membuat tantangan yang sangat baik untuk IAIN Kendari dalam membuktikan kepada masyarakat dengan memberikan pendidikan berkualitas maupun melahirkan alumni yang mempunyai daya saing yang kuat dengan metode yang baik. IAIN Kendari juga perlu menjalin/menjaga tali silaturahmi, terutama kepada calon-calon mahasiswa baru, hal ini perlu diperhatikan dengan tujuan untuk memberikan informasi terkait kampus IAIN Kendari kepada calon mahasiswa IAIN Kendari melalui manajemen strategi yang baik. Oleh karena itu strategi yang jitu akan mempengaruhi calon mahasiswa baru untuk memilih IAIN Kendari sebagai kampus tujuan untuk melanjutkan studi dan mempermudah masyarakat untuk dapat lebih mudah mengenal Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

Jumlah mahasiswa yang banyak secara kuantitas merupakan salah satu tolok ukur bagi IAIN Kendari, apakah berkembang, stagnan atau bahkan mengalami kemunduran. Untuk mengatasi hal ini maka perlu adanya upaya

khusus atau suatu terobosan baru sehingga target jumlah mahasiswa di IAIN Kendari terpenuhi melalui manajemen strategi pemasaran (*marketing strategy*) yang tepat. Penerimaan mahasiswa baru juga merupakan hajat tahunan bagi IAIN Kendari dalam upaya mendapatkan mahasiswa baru untuk dapat diterima di IAIN Kendari melalui proses yang adil, transparan dan tidak diskriminatif tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, status sosial atau tingkat kemampuan finansial calon mahasiswa. Faktor yang tak kalah penting yang harus diperhatikan adalah potensi yang dimiliki calon mahasiswa itu sendiri.

Bagi IAIN Kendari proses penerimaan mahasiswa baru merupakan suatu program yang harus dijalankan dengan maksimal, jika tidak ingin kalah berkompetisi dengan perguruan tinggi lainnya. Selain itu, IAIN Kendari harus berusaha mendapatkan mahasiswa-mahasiswa yang memiliki potensi akademik yang baik sehingga mampu menyelesaikan pendidikannya juga dapat memberikan insentif nama baik bagi IAIN Kendari. Untuk itu, dalam proses penerimaan mahasiswa baru, IAIN Kendari harus terus meningkatkan kualitas yang baik, dan juga harus ada upaya ekstra agar dapat dikenal secara luas oleh masyarakat baik di tingkat lokal, nasional, bahkan internasional. Upaya tersebut dapat dilaksanakan melalui program-program manajemen strategi yang terencana dengan baik.

Melihat latar belakang dan hasil observasi di IAIN Kendari tersebut, maka penulis tertarik untuk menjadikan IAIN Kendari sebagai tempat untuk

penulis meneliti dengan menarik sebuah judul ” Manajemen Strategis Penjaringan Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Persaingan industri pendidikan perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari semakin ketat dalam memperebutkan pasar mahasiswa dengan perguruan tinggi lainnya.
2. Penerapan manajemen strategi di lembaga pendidikan IAIN Kendari dalam bersaing memperebutkan pasar mahasiswa dengan lembaga perguruan tinggi lainnya

1.3. Fokus Penelitian Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus, maka perlu dibatasi permasalahannya yakni, “Manajemen Strategis Penjaringan Mahasiswa Baru di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari”.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi penjaringan mahasiswa baru di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari?
2. Bagaimana penerapan manajemen strategis dalam proses penjaringan mahasiswa baru di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan secara objektif strategi penjangkaran mahasiswa baru di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.
2. Mendeskripsikan penerapan manajemen strategis dalam proses penjangkaran mahasiswa baru di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini adalah kiranya dapat menambah dan memberikan sumbangan khazanah kepustakaan IAIN Kendari. Selain hal tersebut dapat dijadikan bahan bacaan atau bahan referensi bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Kepada pihak Kampus IAIN Kendari, dalam hal ini pihak pengelola bidang kemahasiswaan dan tenaga kependidikan di IAIN Kendari, dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan dan menambah wawasan serta informasi agar dapat meningkatkan peran sertanya dalam meningkatkan mutu pendidikan dan jumlah mahasiswa di IAIN Kendari.

- b. Kepada peneliti yaitu semoga penelitian ini bisa semakin menambah wawasan dan keilmuan terkait manajemen strategis yang merupakan bagian dari bidang keilmuan yang ditekuni.
- c. Kepada peneliti lain, dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam melaksanakan penelitian yang relevan.

1.7. Definisi Operasional

Definisi operasional dibawah ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini antara lain:

1. Penjaringan menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan menjaring. Penjaringan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga penjaringan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Penjaringan dalam penelitian ini dimaksudkan pada upaya yang dilakukan oleh IAIN Kendari untuk mencari atau menarik minat mahasiswa baru atau calon mahasiswa agar melanjutkan studi pendidikan di perguruan tinggi IAIN Kendari.
2. Manajemen Strategis penjaringan mahasiswa baru adalah salah satu bentuk ataupun cara yang dilakukan kelompok untuk memenangkan suatu persaingan, dengan menyusun suatu rencana yang tepat dan baik untuk meraih kemenangan dalam persaingan antar perguruan tinggi khususnya pasar mahasiswa yaitu dengan melakukan pengamatan

lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, evaluasi strategi demi meningkatkan jumlah mahasiswa baru

3. Calon mahasiswa baru adalah seseorang yang telah lulus di bangku sekolah menengah atas (SMA) atau sederajat dan akan mendaftar atau menuntut ilmu di perguruan tinggi, institut, universitas atau akademi yang menjadi minat calon mahasiswa tersebut.
4. Manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja organisasi dalam jangka panjang. Manajemen strategis meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi (perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang), implementasi strategi, dan evaluasi serta pengendalian.

